Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran SDN Bogokidul Kediri Dengan E-Learning Youtube dan Instagram

Stefan Nahum Guntoro[1], Hanifah Siswanti[2], Annisa Agustin[3], Setiawan Dwi Aldiansyah[4], Aldion Noer Prasetyo[5], N.W. Ratna Amina[6]
Stikosa – AWS
Email: : stefanguntoro@gmail.com

Abstract

The application of the e-learning learning system at SD Negeri Bogokidul during the Covid-19 pandemic was considered less than optimal, especially in terms of developing learning materials and media, because teachers rarely delivered so that students were only given assignments via WhatsApp during the Distance Learning process. (PJJ) in progress. To overcome these problems, the author has a work program that will be implemented in the KKL, namely the Development of E-Learning-Based Learning Materials and Media Through Instagram & Youtube Channels at SD Negeri Bogokidul Kediri. KKL students can go directly to help and improve the teaching system implemented in schools. In addition, this program can also provide additional knowledge of teachers at the school related to the application of innovative, effective and efficient methods or learning models in the classroom so that students are not bored or bored with the old methods applied by teachers. This study uses a descriptive approach by conducting observations, interviews and documentation.

Keywords: education, e-learning, learning media, youtube, instagram

Abstrak

Penerapan sistem pembelajaran *e-learning* di SD Negeri Bogokidul di masa pandemi Covid-19 dinilai kurang maksimal, terutama dalam hal pengembangan materi dan media pembelajarannya, karena guru yang jarang menyampaikan materi sehingga siswa hanya diberikan tugas-tugas saja melalui WhatsApp saat proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis memiliki program kerja yang akan dilaksanakan dalam KKL, yaitu Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Melalui Instagram & Channel Youtube di SD Negeri Bogokidul Kediri. Mahasiswa KKL dapat terjun secara langsung untuk membantu dan memperbaiki sistem pengajaran yang diterapkan pada sekolahan. Selain itu, program ini juga dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada guru di sekolahan tersebut terkait penerapan metode atau model pembelajaran di kelas yang inovatif, efektif dan efisien agar siswa tidak jenuh atau bosan dengan

metode lama yang diterapkan oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci: pendidikan, *e-learning*, media pembelajaran, youtube, instagram

1.PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada banyak pihak, termasuk dunia pendidikan. Pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan Covid-19 . Diharapakan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya virus Covid-19. Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran online dan juga pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa belajar di rumah.

Menurut Arsyad (2011) media pembelajaran online atau sering disebut dengan e-learning merupakan media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan. Prosesnya e- learning sebagai media distance learning menciptakan paradigma baru, yakni peran guru yang lebih bersifat "fasilitator" dan siswa sebagai "peserta aktif" dalam proses belajar-mengajar. Karena itu, guru dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan bahan ajar yang menarik, sementara siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

Pemanfaatan sistem pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memudahkan siswa mengakses materi pembelajaran. Riyanda, Herlina, dan Wicaksono (2020) menjelaskan bahwa beberapa hal yang dapat dilakukan selama pembelajaran daring adalah saling berkomunikasi dan berdiskusi secara online melalui sebuah media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Siswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas lain seperti

mengamati, mendemonstrasikan dan lain – lain.

Pengabdian yang akan kami lakukan yaitu di SD Negeri Bogokidul Kediri yang juga merasakan dan mengalami dampak pandemi ini. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru-guru di sekolah ini mencoba untuk mengubah strategi pembelajaran yang tatap muka menjadi pembelajaran Daring. Pembelajaran daring sudah dilakukan guru- guru sejak ditetapkannya pandemi Covid-19 khususnya guru di SD Negeri Bogokidul Kediri.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada Sekolah Dasar juga menggunakan pembelajaran secara online/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Sejauh ini, pelaksanaan pembelajaran online di Sekolah Dasar sudah mulai dilakukan oleh guru - guru di SD Negeri Bogokidul Kediri. Akan tetapi dalam pelaksanaanya masih belum maksimal, terutama dalam pemberian bahan ajar/materi untuk siswa-siswinya. Maka dalam pengabdian ini, kami akam melakukan pengabdian untuk melihat hambatan, solusi dan juga harapan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19, yaitu dengan mengembangkan materi dan media pembelajaran berbasis e- learning melalui Instagram dan channel Youtube.

Sekolah Dasar Negeri Bogokidul terletak di Jalan PLK Nomor 80, Desa Bogokidul, Kecamatam Plemahan, Kediri (Kode pos 64155), dengan tanah seluas 7200 m2.

Gambar 1. Lokasi SD Negeri Bogokidul

Bangunan SD terdiri atas satu lantai, dengan fasilitas sekolah berupa ruang kelas, perpustakaan dan mushola. Terdapat fasilitas lain untuk mengembangkan diri siswa yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: pramuka dan musabaqoh tilawatil qur'an (MTQ). Saat ini sekolah memiliki 10 sumber daya manusia, dengan perincian 1 kepala sekolah dan 9 guru atau tenaga pendidik. Kepala sekolah SD Negeri Bogokidul saat ini bernama Bapak Suwaji, S. Pd. Jumlah seluruh siswa di SD tersebut pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah 131 siswa dengan perincian 14 siswa kelas I, 22 siswa kelas II, 25 siswa kelas III, 17 siswa kelas IV, 22 siswa kelas V, 31 siswa kelas VI. Kurikulum yang digunakan SD Negeri Bogokidul adalah Kurikulum 2013.

Media pembelajaran online di SD Negeri Bogokidul yaitu dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa. Digunakan untuk menerima tugas yang diberikan oleh guru, hingga memberitahukan jadwal kelas offline yang di rolling setiap harinya. Tugas sekolah yang sebelumnya telah disampaikan melalui WhatsApp tersebut, kemudian akan dikerjakan oleh siswa dan dikumpulkan kepada guru mata pelajaran. Jarang sekali guru memberikan materi atau bahan ajar yang dapat dipelajari oleh siswa, melainkan hanya tugas-tugas saja yang diberikan setiap harinya.

2.METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2012). Adapun subjek penelitian yaitu guru dan tenaga pendidik di SD Negeri Bogokidul. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengembangan materi dan media pembelajaran berbasis e-learning melalui instagram & channel youtube. Teknik pengumpulan data, peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi di lapangan, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan, terdapat sebuah permasalahan yang ada di SD Negeri Bogokidul, yaitu penerapan sistem pembelajaran e-learning yang kurang maksimal, terutama dalam hal pengembangan materi dan media pembelajarannya, karena guru yang jarang menyampaikan materi sehingga siswa hanya diberikan tugas-tugas saja melalui WhatsApp saat proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung.

Penyusunan program kerja merupakan tindak lanjut dari langkah sebelumnya. Dari pertimbangan di atas maka disusun program yang diharapkan dapat mengatasi masalah dan memaksimalkan potensi yang ada di SD Negeri Bogokidul. Adapun program kegiatan KKL yang penulis lakukan, yaitu: Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Melalui Instagram & Channel Youtube di SD Negeri Bogokidul, Kediri.

Maka dari itu, tujuan penulis yaitu membantu guru dan murid agar tetap saling terhubung dengan mengembangkan materi dan media pembelajaran berbasis e- learning melalui Instagram dan channel Youtube yang mudah di akses oleh siswa/i agar dapat meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) akan dilaksanakan selama 1 bulan. Secara umum program kegiatan kelompok kami meliputi beberapa hal sebagai berikut:

A. Pembuatan Video Pembelajaran oleh Kelompok 9

B. Pengenalan dan Sosialisasi Program Kerja kepada Guru di SD Negeri Bogokidul

1. Pengenalan youtube
2. Pembuatan channel youtube SD Negeri Bogokidul
3. Pengenalan instagram
4. Pembuatan instagram SD Negeri Bogokidul
5. Memperlihatkan hasil keluaran dari program kerja yang kami buat dalam bentuk video pembelajaran yang telah kami buat sebelumnya

C. Pelaksanaan Program Kerja oleh Guru di SD Negeri Bogokidul. Menjelaskan dan mempraktikan tutorial dasar pembuatan video pembelajaran

1. Pembuatan skenario
2. Proses rekaman
3. Proses editing
4. Proses unggah/upload
5. Proses/cara mendapatkan link untuk dibagikan kepada siswa/i

D. Monitoring dan Evaluasi.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan KKL yaitu terjun langsung ke tempat, yaitu di SD Negeri Bogokidul, Kediri, dengan program kerja yang sudah tertera. Berikut adalah pelaksanaanya:

A. Pembuatan Video Pembelajaran

Pembuatan video pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2021 sampai dengan 30 Mei 2021. Tujuan pembuatan video pembelajaran ini yaitu membantu guru dan murid agar tetap saling terhubung dengan mengembangkan materi dan media pembelajaran berbasis e- learning melalui Instagram dan channel Youtube yang mudah di akses oleh siswa/i agar dapat meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Adapun 4 mata pelajaran yang kami buatkan video pembelajarannya, yaitu:

Gambar 2. Bahasa Jawa: Permainan Tradisional video pembelajaran bahasa jawa setelah melalui tahap editing

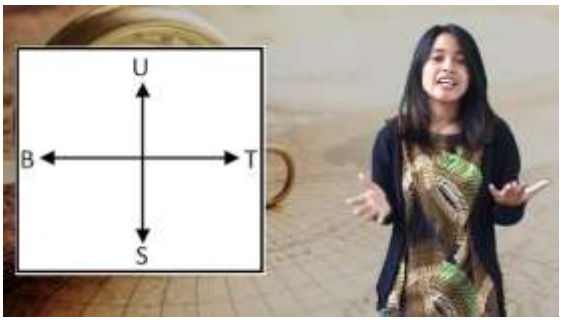

Gambar 3. Matematika : Arah Mata Angin
video pemeblajaran matematika setelah melalui tahap editing

Gambar 3. Lingkungan (Siklus Air Tanah) lingkungan setelah melalui tahap editing)

Gambar 5. Manusia dan Beda Benda di Sekitar Kita
manusia dan beda benda di sekitar kita setelah melalui tahap editing)

B. Pengenalan dan Sosialisasi Program Kerja kepada Guru di SD Negeri Bogokidul

Pengenalan dan sosialisasi program kerja ini dilaksanakan pada Senin, 7 Juni 2021 hingga Selasa, 8 Juni 2021 di SD Negeri Bogokidul, Kediri. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa kelas 5 dan para Guru. Sosialisasi dilakukan agar para Guru di SD Negeri Bogokidul mengetahui tentang program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKL Stikosa-AWS sehingga para guru dapat membantu menyukseskan program yang akan dilaksanakan. Selain itu, kami dan para Guru juga membuat channel Youtube (SDN Bogokidul) dan Instagram (@sdnbogokidul) sebagai media penerapan e-learning. Kegiatan

ini kemudian diakhiri dengan pemutaran video pembelajaran interaktif yang telah dibuat.

C. Menjelaskan dan Mempraktikan Tutorial Dasar Pembuatan Video Pembelajaran kepada Guru di SD Negeri Bogokidul

Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 9 Juni 2020 hingga Jum'at, 10 Juni 2020 di SD Negeri Bogokidul dan dihadiri oleh siswa kelas 5 dan para Guru. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan dan mempraktikan tutorial dasar pembuatan video pembelajaran, seperti:

a. Pembuatan skenario
b. Proses rekaman
c. Proses editing
d. Proses unggah/upload
e. Proses/cara mendapatkan link untuk dibagikan kepada siswa/i

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap program Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran Berbasis E- Learning Melalui Instagram & Channel Youtube di SD Negeri Bogokidul Kediri, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Kegiatan ini telah mampu meningkatkan pengetahuan guru tentang urgensi media pembelajaran serta perkembangan bentuk- bentuk media pembelajaran khususnya berkaitan dengan perkembangan teknologi.
b. Kegiatan ini telah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer atau laptop diantaranya dalam memuat video pembelajaran e-learning.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anugrahana, Andri. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.

Hendrawati, Heni. (2016). *Analisis Potensi Tenaga Kerja Lokal di Kawasan Bandara Internasional Jawa Barat (Bijb) Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.* S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Listiana, Sulistyowati. (2013). *Partisipasi Masyarakat Pada Pelestarian Tradisi Suran Mbah Demang Sebagai Kearifan Lokal di Modinan, Banyuraden, Gamping, Sleman.* Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Ranita yuli susilowati, R. Y. susilowati, Dian Puspitasari, E., Mirza Emerald, A., Widia Putri, V., & Aurillia, T. (2021). Pembuatan Dan Pengembangan Konten Media Youtube Terhadap Kampung Edukasi Sampah Sidoarjo. *Prapanca : Jurnal Abdimas, 1*(2), 51-61. https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i2.189